

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan dalam membangun kehidupan yang lebih baik sekarang dan di masa depan. Pendidikan manusia dapat meningkatkan minat pada keterampilan intelektual, keterampilan komunikasi, sikap, perilaku, dan struktur kehidupan sosial. Salah satu mata pelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan intelektual, komunikasi, sikap, perilaku, dan minat adalah Bahasa Indonesia. Kursus Bahasa Indonesia mengajarkan intelektualisasi komunikasi manusia dan bagaimana perilaku manusia dapat memainkan peran yang sangat sentral. Fungsi utama pembelajaran Bahasa Indonesia adalah memberikan kesempatan kepada untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan (Kemendikbud, 2015).

Bahasa adalah keterampilan yang sangat penting pada berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa pula wajib dibina serta dikembangkan sejak usia dini hingga usia sekolah. salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan bahasa ialah dengan memperkenalkan pelajaran bahasa ditingkat SD, SMP, SMA serta perguruan tinggi. memakai bahasa memungkinkan untuk menyebarkan ide, pikiran serta perasaan menggunakan temannya (Salah et al., 2020)

Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan mendengarkan, dan keterampilan menulis. Keterampilan berbicara adalah keterampilan berbahasa pertama yang diperoleh manusia, keterampilan membaca adalah keterampilan membaca panca indera dan simbol dan keterampilan mendengarkan adalah lima alat bantu dengar yang secara ekspresif menyusun pesan berdasarkan orang dan kalimat lain.

Keterampilan adalah salah satu bahasa yang paling sulit untuk dipelajari. Hal ini lantaran keterampilan menulis bisa sebagai isi karangan Bahasa Indonesia menggunakan menilik banyak sekali unsur kebahasaan dan menerapkan pengetahuan kebahasaan misalnya rapikan bahasa, kosa kata. gaya bahasa dan ejaan. Salah satu bentuk berdasarkan keterampilan menulis yaitu menulis paragraf deduktif (Salah et al., 2020).

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilaksanakan oleh peneliti kepada guru kelas VA SDN Sukarapih 02 Tambelang pada tanggal 16 Oktober 2021 di kelas VA terdapat diketahui memiliki beberapa masalah dalam menulis paragraf deduktif. Masalah yang dialami di kelas VA SDN Sukarapih 02 Tambelang tidak tahu cara menulis kalimat. Hal ini dapat dimengerti karena sering berbicara dan bermain di dalam kelas. Bahkan jika guru menjelaskan atau menyuruh untuk membaca buku teks untuk menulis kalimat, tidak tahu apa kalimat itu. Alasannya adalah, terlalu fokus pada diri sendiri.

Peserta didik belum mengerti cara menentukan ide pokok atau gagasan pada suatu kalimat dalam paragraf. Pada permasalahan tersebut tidak mengetahui cara membuat kalimat dan akhirnya mereka pun tidak mengerti bagaimana cara menentukan ide pokok dalam paragraf tersebut. Hal tersebut dibuktikan bahwa dalam menentukan ide pokok masih sangat kurang. Karena mereka belum menguasainya ide pokok, kosakata yang belum tahu maknanya dan mereka bingung pada saat menemukan kalimat yang terlalu panjang dalam suatu paragraf. Dari 24 hanya 19 yang mengalami kesulitan. Kegiatan belajar mengajar di kelas akan berjalan dengan baik jika guru memiliki kemampuan yang kompeten. Salah satunya adalah dalam pemilihan serta penggunaan contoh atau teknik pembelajaran yang tepat.

Kurang terampilnya kemampuan dalam berbahasa pada keterampilan menulis. Hal tersebut dapat dilihat oleh penelitian pada hasil belajar mereka yaitu dengan menggunakan bahasa daerah yang masih sangat kental untuk dituangkan ke dalam Bahasa Indonesia, karena bahasa

sehari-hari yang mereka gunakan, seperti bahasa daerah atau dianggap bahasa ibu. Contohnya pada saat guru menyebutkan “Seorang Pak Petani Pergi ke Sawah”, tetapi tersebut penulisnya menggunakan bahasa mereka sehari-hari, seperti “Takanu pak petani ke sawah”, arti “takanu” dalam bahasa daerah tambelang yaitu “seseorang atau seorang”.

merasa bosan dengan pembelajaran berlangsung selama di kelas. Hal ini dikarenakan kinerja guru sangat penting karena pembelajaran guru hanya fokus pada teori dan pengetahuan, dan tidak terlalu tertarik dengan kegiatan pembelajaran di kelas karena bosan. Penyebab bosan saat belajar adalah mereka sulit berkonsentrasi saat belajar karena tidak ada waktu istirahat.

Dalam mempelajari materi paragraf deduktif, harus mengacu pada standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) isi dari SK dan KD kelas VA pada keterampilan menulis paragraf yaitu. Dalam Standar Kompetensi (SK) menjelaskan pengertian pokok pikiran dalam teks lisan dan tulisan. Kompetensi Dasar (KD) yaitu menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulisan yang mereka tulis.

Karena masalah di atas, peneliti memilih paragraf deduktif karena merupakan dasar kegiatan untuk melatih menulis. dapat mengungkapkan isi pikiran mereka. Mereka dapat memulai untuk menulis paragraf yang terdiri atas dua kalimat, tiga kalimat, bahkan bisa lebih dari lima kalimat. lebih mudah untuk belajar menulis karena susai pengertian paragraf deduktif yaitu paragraf yang meletakkan kalimat topik pada awal paragraf. Salah satu hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf deduktif adalah dengan menggunakan teknik *Example non-Example*.

Dengan menggunakan teknik *Example non-Example*, diharapkan kelas VA SDN Sukarapih 02 Tambelang dapat mengatasi kemampuan menulis paragraf deduktif yang kurang baik. Dalam proses pembelajaran, dibagi menjadi beberapa kelompok belajar, guru menunjukkan gambar dan dan temannya menganalisis gambar. dapat menuliskan hasil tulisan

mereka secara individu dengan menggunakan gambar-gambar yang diberikan oleh guru. Teknik ini dapat memberikan dengan ide, kesempatan untuk mengembangkan ide-ide mereka menjadi gambar dan imajinasi (Muniroh, 2019)

Berdasarkan di atas, diperlukan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat paragraf deduktif oleh karena itu, penelitian ingin meneliti dengan judul “Keterampilan menulis Paragraf Deduktif Menggunakan Teknik *Example non-Example*” di kelas VA SDN Sukarapih 02 Tambelang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah hasil menulis paragraf deduktif dapat ditingkatkan dengan teknik *Example non-Example* pembelajaran kelas VA Tambelang?
- 2) Bagaimana penerapan teknik *Example non-Example* dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf deduktif kelas VA SDN Sukarapih 02 Tambelang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis paragraf deduktif menggunakan teknik *Example non-Example* yang dilakukan oleh guru kelas VA SDN Sukarapih 02 Tambelang.
2. Untuk memahami proses penerapan teknik *Example non-Example* dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf deduktif kelas VA SDN Sukarapih 02 Tambelang.

D. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang dapat diuraikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini guru dapat meningkatkan proses belajar dalam keterampilan menulis paragraf pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik *Example non-Example*. Selain itu hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan tentang keterampilan menulis paragraf deduktif.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Guru

Guru dapat meningkatkan kemampuan keterampilan menulis paragraf deduktif pada hasil belajar dan memberikan wawasan menggunakan teknik *Example non-Example*. Selain meningkatkan proses pembelajaran di kelas, teknik yang belum pernah ada sebelumnya dari hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan yang relevan bagi guru.

b. Manfaat Bagi Peserta didik

Proses belajar mengajar keterampilan menulis paragraf deduktif kelas VA SDN Sukarapih 02 Tambelang menjadi menarik dan menyenangkan serta hasil belajar keterampilan menulis paragraf deduktif menjadi meningkat.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Untuk menjadikan bahan masukan dan inovasi kepada sekolah sehingga tujuan sekolah ataupun visi misi dari sekolah tersebut terpenuhi serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Manfaat Bagi Penelitian

Ini menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan untuk penelitian tindakan kelas dan memberikan pengetahuan untuk mengidentifikasi upaya untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis paragraf deduktif menggunakan teknik yang belum pernah terjadi sebelumnya.